

BAB IV

TEHNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

a. Registrasi Dengan Menggunakan PICO

P (POPULATION) : Ibu melahirkan spontan dengan jahitan perineum

I (INTERVENTION) : Manajemen nyeri dengan teknik *effleurage massage*

C (COMPARISON) : Tidak ada

O (OUTCOME) : Pasien dapat mengalami penurunan nyeri sesudah diberikan tindakan teknik *effleurage massage*.

b. Database dan Search Engine

Penelusuran jurnal dilaksanakan pada bulan Agustus- September 2023. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang didapatkan dari hasil studi yang dilakukan peneliti sebelumnya. Dalam Penelusuran jurnal memanfaatkan google scholar.

c. Kata Kunci

Dalam penelusuran penelitian memakai kata kunci dan Boolean operator (OR, dan AND) dalam memperluas atau mengkhususkan pencarian, hal ini memudahkan penetapan artikel/jurnal yang dipakai telah diselaraskan berdasarkan Medical Subject Heading (MeSH), yakni:

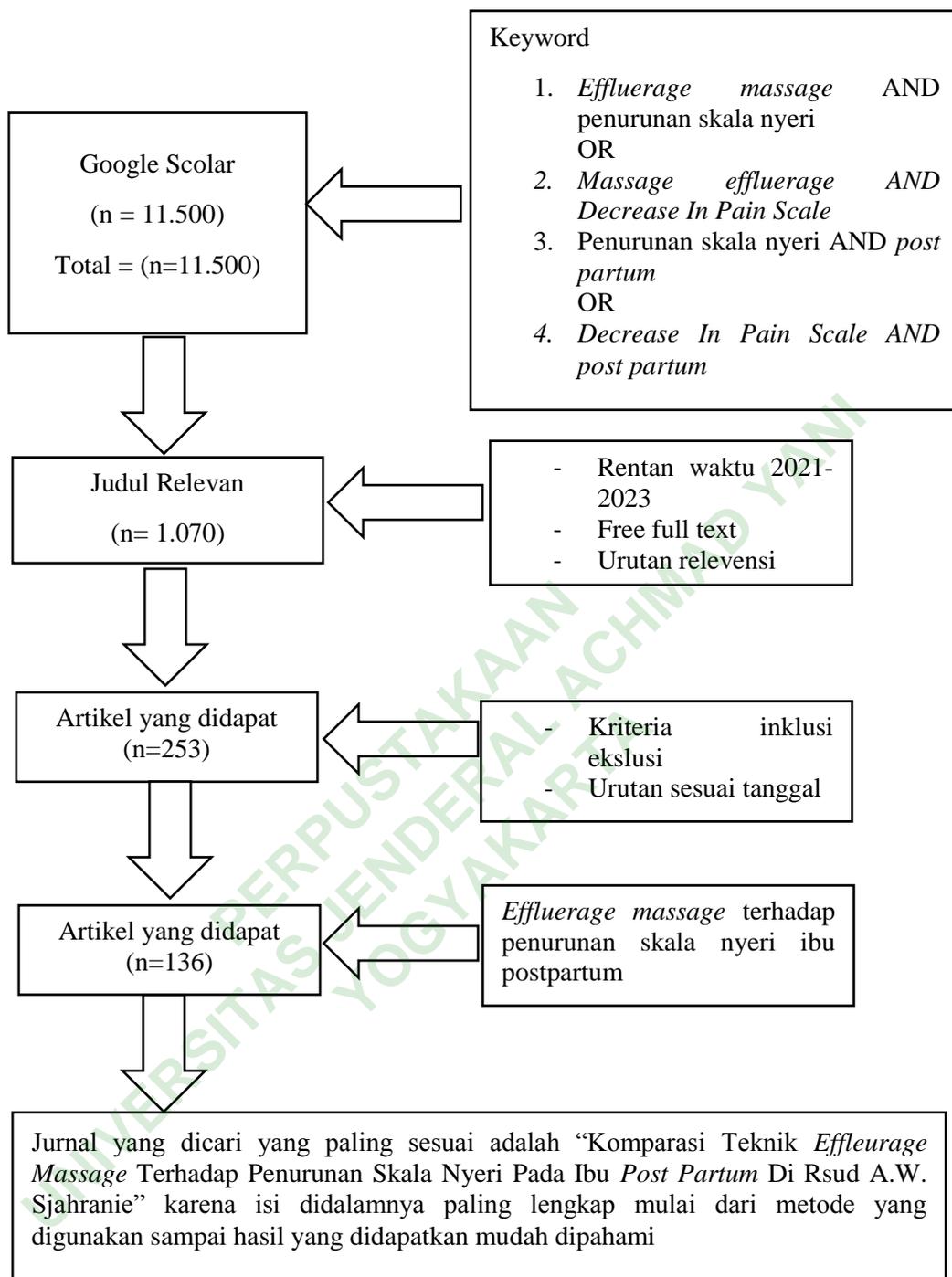
Tabel 3.8 Kata Kunci Pencarian Literatur

Kata Kunci Pencarian Artikel				
<i>Effleurage Massage</i>		Penurunan Skala Nyeri		Post partum
"OR"	"AND"	"OR"	"AND"	"OR"
<i>Massage Effleurage</i>		<i>Decrease In Pain Scale</i>		Post partum

B. Hasil Pencarian dan Seleksi Studi

Penulis menggunakan metode *preferred reporting items for systematic review and meta-analysis* (PRISMA) dalam melakukan pencarian artikel yang digunakan untuk *Evidence Based Nursing* (EBN), penulis mencari artikel melalui google scholar dengan menggunakan kata kunci “Penatalaksanaan Nyeri *Post Partum*”. Dari hasil penelusuran, didapatkan 11.500 jurnal, kemudian penulis seleksi dengan menggunakan rentang waktu 2021-2023, free full texts, dan urutan relevansi, setelah itu didapatkan judul yang relevan yaitu 1.070. Untuk menemukan judul yang sesuai penulis menyeleksi ulang dengan menggunakan kriteria inklusi, eksklusi dan urutan tanggal yang sesuai. Pada tahap ini didapatkan 253 artikel yang sesuai. Selanjutnya penulis memilih artikel yang berjudul “Komparasi Teknik *Effleurage Massage* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu *Post Partum* Di Rsud A.W. Sjahranie” yang penulis gunakan sebagai jurnal acuan. Hasil pencarian dan seleksi artikel dijelaskan pada gambar berikut :

PERPUSIPAKAN CHANDRA
UNIVERSITAS JENDERAL
YOGYAKARTA



Gambar 2.6 Hasil Pencarian Jurnal

C. Resume Jurnal

a) Judul Artikel

“Komparasi Teknik *Effleurage Massage* Terhadap Penurunan Skala Nyeri Pada Ibu *Post Partum* Di Rsud A.W. Sjahranie”

b) *Author* (Penulis)

1. Author: Netty Fransiska Sitinjak, Supriadi dan Rahmawati Wahyun
2. Tahun: 2023
3. Negara: Indonesia

c) *Introduction*

Strategi penatalaksanaan nyeri adalah suatu tindakan untuk mengurangi rasa nyeri, diantaranya dapat dilakukan dengan terapi farmakologis maupun non-farmakologis. Terdapat beberapa jenis tindakan non farmakologis antara lain: teknik relaksasi, *distraksi masase*, terapi es dan panas, dan stimulasi saraf elektrik transkutan. Dalam hal ini, terdapat beberapa teknik *massage* yang dapat menghilangkan rasa nyeri, antara lain *effleurage massage*, *counterpressure massage*, *foot massage*, dan pijatan pada otot bahu.

Effleurage massage adalah bentuk *masase* dengan menggunakan telapak tangan yang memberi tekanan lembut ke atas permukaan tubuh dengan arah sirkular secara berulang. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, memberi tekanan, dan menghangatkan otot punggung serta meningkatkan relaksasi fisik dan mental. Tindakan utama *effleurage massage* merupakan aplikasi dari teori Gate Control yang dapat “menutup gerbang” untuk menghambat perjalanan rangsang nyeri pada pusat yang lebih tinggi pada sistem saraf pusat.

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada 10 orang di RSUD A.W.Sjahanie terhadap ibu post partum normal diperoleh data bahwa semua ibu mengalami nyeri pada hari ke-1, 7 orang ibu mengalami nyeri pada saat > 3-4 jam *post partum* dengan rincian sebanyak 4 orang mengalami nyeri berat terkontrol, 4 orang mengalami nyeri sedang dan 3 orang ibu pada saat >1-2 jam *post partum* mengalami nyeri berat terkontrol sebanyak 2 orang dan 1 orang nyeri sedang. Nyeri kontraksi uterus yang dirasakan timbul pada saat ibu berdiam dan melakukan aktivitas. Durasi nyeri yang dirasakan ibu berkisar 1-5 menit.

d) *Method*

Penelitian ini dilakukan di RSUD Abdul Wahab Sjahranie. Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *two grup pretest posttest design* yaitu dengan melibatkan kelompok subjek. Studi kasus ini melakukan pengkajian kepada kedua responden, merumuskan diagnosa, menyusun intervensi dan melakukan implementasi serta mengevaluasi tindakan dengan mengukur nyeri dan mengatasi nyeri dengan teknik *effluerage massage* pada pasien post partum spontan. Pengukuran nyeri dilakukan pre-post teknik *effluerage massage* sebanyak 1 x dalam satu shift, dalam sekali sesi dilakukan selama 15 menit kemudian dilakukan evaluasi setelah 30 menit. Subjek studi kasus ini berjumlah 10 ibu post partum spontan yang mengalami nyeri. Pengambilan subjek studi kasus didapatkan menggunakan *purposive sampling*.

Kriteria inklusi subjek studi kasus adalah ibu post partum spontan sudah mendapatkan obat analgesik, nyeri berat-sedang, tidak memiliki masalah kesehatan di area punggung dan kriteria eksklusi ibu melahirkan SC dan memiliki masalah kesehatan di area punggung. Studi kasus ini dilakukan pada bulan Januari – April 2022. Peneliti melakukan asuhan keperawatan kepada pasien selama satu kali shift dengan menerapkan teknik *effluerage massage* sebanyak 1 x dalam satu kali shift dan dilakukan selama 15 menit. Instrumen untuk mengukur nyeri yang digunakan adalah *Numeric Rating Scale* (NRS). Terapi ini dilakukan setelah pasien dalam keadaan nyeri berat-sedang pada hari ke 0. Pengambilan data nyeri dilakukan sebelum dan sesudah diberikan teknik *effluerage massage*.

e) *Result*

Evaluasi studi kasus didapatkan hasil penurunan skala nyeri pada responden sebelum diberikan perlakuan, pada kelompok kontrol dari 10 orang, terdapat 7 orang mengalami nyeri berat dan 3 orang mengalami nyeri sedang. Sedangkan, skala nyeri setelah diberi perlakuan *effleurage massage* selama 15 menit sebanyak 1 kali dari 10 orang, terdapat 9 orang mengalami

nyeri sedang dan 1 orang mengalami nyeri ringan. Sedangkan skala nyeri sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dari 10 orang, terdapat 7 orang mengalami nyeri berat dan 3 orang mengalami nyeri sedang. Setelah diberi perlakuan *effleurage massage* selama 15 menit sebanyak 2-3 kali dari 10 orang, terdapat 5 orang mengalami nyeri sedang dan 5 orang mengalami nyeri ringan.

f) *Discussion*

Pada kasus didapatkan data bahwa 10 responden merupakan ibu post partum spontan, dimana ada beberapa faktor pemicu terjadinya nyeri salah satunya berasal dari psikologis dikarenakan dapat memengaruhi pengeluaran fisiologis opial endogen sehingga terjadilah persepsi nyeri. Pada kasus diatas dikatakan bahwa nyeri yang timbul pada klien berbeda yaitu pada kelompok kontrol dari 10 orang, terdapat 7 orang mengalami nyeri berat dan 3 orang mengalami nyeri sedang, lalu skala nyeri sebelum diberikan perlakuan pada kelompok intervensi dari 10 orang, terdapat 7 orang mengalami nyeri berat dan 3 orang mengalami nyeri sedang. Berdasarkan studi kasus yang dilakukan didapatkan penurunan skala nyeri pada 10 responden setelah dilakukan pemberian teknik *effluerage massage* dengan memberikan penekanan atau pijatan pada area punggung.

Munculnya nyeri sangat berkaitan erat dengan reseptor dan adanya rangsangan. Reseptor nyeri yang dimaksud adalah *nocciceptor* merupakan ujung-ujung saraf sangat bebas yang memiliki sedikit *meilin* yang tersebar pada kulit dan mukosa, khususnya pada *visera*, persendian, dinding arteri, hati dan kantong empedu. Reseptor nyeri dapat memberikan respons akibat adanya stimulasi atau rangsangan. Selanjutnya, stimulasi yang diterima oleh reseptor tersebut ditransmisikan berupa implus-implus nyeri ke sumsum tulang belakang oleh dua jenis serabut, yaitu serabut A (delta) yang bermielin rapat dan serabut lamban (serabut C).

Sehingga dapat memberikan stimulasi kulit dengan teknik *effleurage massage* yang akan menghasilkan impuls, lalu dikirim melewati serabut

saraf besar yang bertugas menutup gerbang sehingga otak tidak menerima pesan nyeri karena sudah diblokir oleh stimulasi kulit dengan teknik ini, maka dari itu persepsi nyeri akan berubah. Selain meredakan nyeri, teknik ini juga dapat mengurangi ketegangan otot dan meningkatkan sirkulasi darah di area yang terasa nyeri. *Effleurage Massage* merupakan salah satu teknik non-farmakologi yang tidak membahayakan bagi ibu nifas dan tidak mempunyai efek alergi maupun efek obat.

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

Dalam pengaplikasian jurnal pada kasus asuhan keperawatan dilahan dilakukan dengan beberapa tahap, adapun rencana tahapan pengaplikasian jurnal pada kasus sebagai berikut:

1. Pengkajian, post partum spontan dengan melakukan pengumpulan data dan analisa data berdasarkan observasi, wawancara dan pemeriksaan fisik.
2. Diagnosa, setelah dilakukan pengkajian dan pretest dilakukan penarikan sebagai acuan dalam pemberian intervensi keperawatan pada kasus keperawatan ibu post partum.
3. Intervensi, intervensi yang digunakan merupakan hasil dari penelitian langsung yang ditemukan dalam jurnal berdasarkan EBN (*Evidence Based Nursing*)
4. Implementasi, yakni pemberian teknik *effluerage massage*, Adapun instrumen untuk pemberian teknik *effluerage massage* yang digunakan pada penelitian ini adalah SOP (Standar Operasional Prosedur). Dan dilakukan pada tanggal 19-20 Desember 2023. Setiap kali melakukan implementasi membutuhkan waktu kurang lebih 15 menit. Dan akan dievaluasi kembali setelah 30 menit diberikan tehnik *effluerage massage*.
5. Evaluasi, dalam tahap evaluasi dilakukan dengan menilai penurunan tingkat nyeri setelah diberikan teknik *effluerage massage*. Dalam tahap evaluasi setelah 30 menit diberikan tindakan teknik *effluerage massage*,

pasien akan diberikan pertanyaan terkait dengan skala nyeri yang dirasakan serta kualitas nyeri yang dialami.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA